

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan aspek kehidupan manusia yang sangat penting untuk sebuah proses pembentukan kepribadian sikap dan tingkah laku. Untuk itu diperlukan berbagai upaya yang mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut (Hamalik, 2008:3) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan sangat berperan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia sepanjang hayat. Belajar yang diadakan di sekolah adalah cara belajar yang dikembangkan pemerintah agar rakyatnya dapat belajar dengan berbagai ilmu. Sekolah dikatakan baik bila memiliki fasilitas yang lengkap, guru-guru yang

terampil, pintar serta siswa yang berprestasi. Dalam belajar seseorang harus di tuntut untuk siap, jika seseorang tidak siap untuk belajar maka apapun bentuk pembelajarannya, apapun metode, strategi, dan model pembelajaran bahkan sistem pembelajarannya tidak akan tercapai tujuan yang ingin di capai, terutama dalam pembelajaran IPA.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi yang menghendaki keterlibatan dan peran aktif siswa dalam melakukan pengamatan, meramal, menerapkan konsep dan mengkomunikasikannya. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran mencapai tujuan. Adanya aktivitas belajar siswa secara optimal akan menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Hasil belajar juga berpengaruh dalam belajar siswa, Menurut Mulyasa (2008) Hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Menurut Susanto (2013:5) “Hasil belajar yaitu perubahan- perubahan yang terjadi pada diri siswa yang meliputi beberapa aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) sebagai hasil dari proses kegiatan belajar”. Hasil belajar yang di peroleh siswa merupakan suatu kemampuan siswa setelah melalui proses kegiatan belajar. Karena belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang

berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Berdasarkan definisi hasil belajar tersebut yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut salah satunya dapat ditemui pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang melibatkan siswa di dalamnya. Melihat pada aspek IPA yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang bersifat ilmu pasti yang meliputi berbagai aspek kehidupan yang diperoleh melalui pemikiran manusia yang logis dan terstruktur. Di samping itu IPA juga bertujuan supaya siswa memiliki pemikiran, dan pengetahuan yang dapat dijadikan modal dasar untuk IPA yang lebih tinggi, serta memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di

dalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi proses tumbuh kembangnya kualitas guru dan peserta didik yang ada di sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 09 Berok Nipah Padang di ketahui bahwa rendahnya kondisi lingkungan belajar siswa pada pembelajaran IPA, hal ini dipengaruhi karena kurangnya motivasi siswa serta kurangnya strategi pembelajaran IPA di kelas V. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kondisi Lingkungan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 09 Berok Nipah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media selama proses pembelajaran.
2. Kurangnya strategi dalam proses pembelajaran IPA.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah analisis kondisi lingkungan belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA di SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tahap lingkungan belajar siswa saat proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.
2. Bagaimanakah pengaruh kondisi lingkungan terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.
3. Apakah terdapat hubungan kondisi belajar dengan hasil belajar di kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, sebaiknya tujuan yang di harapkan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahap lingkungan belajar siswa saat proses pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan kondisi belajar dengan hasil belajar di kelas V SD Negeri 09 Berok Nipah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pendidikan dalam mengetahui bagaimana kondisi lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 09 Berok Nipah Padang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut serta dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti bagaimana mengetahui proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa.
- 2) Membantu guru mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membantu guru mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.